

# Manajemen Bisnis Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal

Tuti Alawiyah<sup>1✉</sup>

Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang <sup>(1)</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen bisnis olahraga rekreasi river tubing di objek wisata Bumi Parikesti Kendal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada 9 Maret 2022 dan 6 Mei 2022 di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal desa Belimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah pengelola, karyawan, dan pengguna. Dengan menggunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi pemasaran yang ada di wahana olahraga rekreasi river tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal sudah baik dalam pemasaran dan tujuan pengelolanya, namun pemasaran yang dilakukan masih kurang mengingat tidak mempunyai strategi khusus untuk pengelolaan serta hanya mengandalkan media social saja sebagai alat pemasarannya; (2) Manajemen bisnis yang diterapkan di Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal belum baik dalam penyusunan organisasi, namun sudah menjalankan manajemen bisnis dengan baik dalam pengelolaan dan penyusunannya; (3) Sarana dan prasarana di Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal sudah memenuhi standar. Kesimpulan dari peneliti melakukan penelitian di Wahana Olahraga. Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal adalah bahwa sebagian besar sarana dan prasarana sudah memenuhi standar dibuktikan dengan instrumen penelitian. Saran dari peneliti diharapkan pengelola di Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal dapat menjaga sarana dan prasarana dengan baik agar tidak rusak dan tetap memenuhi standar.

**Kata Kunci:** *manajemen bisnis; olahraga rekreasi; river tubing*

## Abstract

This research aims to determine the management of the river tubing recreational sports business at the Bumi Parikesti Kendal tourist attraction. This research is a qualitative descriptive research. This research was conducted on March 9 2022 and May 6 2022 at the Bumi Parikesit Tourism Object, Kendal Regency, Belimbing Village, Boja District, Kendal Regency. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. Respondents to this research are managers, employees and users. By using data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that (1) The marketing strategy at the river tubing recreational sports vehicle at the Bumi Parikesit Tourism Object, Kendal Regency is

good in terms of marketing and management objectives, but the marketing carried out is still lacking considering that it does not have a special strategy for management and only relies on social media. only as a marketing tool; (2) The business management implemented at the River Tubing Recreational Sports Facility at the Bumi Parikesit Tourism Object, Kendal Regency is not yet good in terms of organizational preparation, but business management has been carried out well in its management and preparation; (3) The facilities and infrastructure at the River Tubing Recreational Sports Facility at the Bumi Parikesit Tourism Object, Kendal Regency already meet standards. After the researchers conducted research at the River Tubing Recreational Sports Facility at the Bumi Parikesit Tourism Object, Kendal Regency, the researchers were able to conclude that most of the facilities and infrastructure had met the standards as proven by research instruments.

**Keywords:** *business management; recreational sports; river tubing*

Copyright (c) 2025 Tuti Alawiyah.

---

✉ Corresponding author : Tuti Alawiyah

Email Address : [tutiala@students.unnes.ac.id](mailto:tutiala@students.unnes.ac.id) (Yogyakarta, Indonesia)

## Pendahuluan

Industri adalah sebuah kesatuan unit usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdomisili pada sebuah tempat atau lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi sendiri menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Nugroho (2019). Pada sektor industri kini mulai berkembang, tidak terkecuali di Negara Indonesia. Munculnya industri mempengaruhi lingkungan hidup maupun lingkungan sosial, serta perkembangan industri diperkirakan akan mempengaruhi daerah sekitar, seperti terciptanya lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi dalam bidang perdagangan dan jasa. (Musmuallim et al., 2018). Dalam bidang olahraga, Pada Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 18 diterangkan bahwa industri olahraga yaitu kegiatan bisnis bidang olahraga dalam bentuk produk barang dan/atau jasa. Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Pasal 78 juga menjelaskan bahwa industri olahraga itu wajib memperhatikan tujuan keolahragaan nasional dan prinsip penyelenggaraan keolahragaan. Selanjutnya pada pasal 80 sangat terlihat jelas tujuan industri olahraga yaitu menuju pada kemandirian dan keprofesionalan olahraga Indonesia. (UU No 3 Tahun 2005, 2005). Menurut pendapat Wahyudi (2018) Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga melalui Deputy Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga sebagai lembaga pengembang industri olahraga di Indonesia telah mencanangkan suatu gagasan untuk mengembangkan industri olahraga sebagai industri kreatif yang berdaya saing tinggi dalam percanturan globalisasi. Langkah-langkah koordinasi yang diambil dengan berbagai stakeholder telah ditempuh, kini Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga melalui Deputy Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga mencoba untuk melangkah lebih jauh dalam rangka mengembangkan industri olahraga di Indonesia. Salah satu langkah penting yang sangat mendesak untuk segera diimplementasikan adalah melakukan identifikasi dan pembinaan sentra-sentra industri olahraga yang telah ada dan mengembangkan berbagai pusat peralatan olahraga dan jasa olahraga yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Menurut Susanto & Hanani (2016) industri olahraga dapat berbentuk sarana dan prasarana yang diproduksi untuk diperjualbelikan dan atau disewakan untuk masyarakat luas serta dapat berupa jasa penjualan kegiatan cabang olahraga sebagai produk utama yang dikemas secara profesional. Iklim usaha yang kondusif di sektor industri olahraga menjadi indikator bahwa pembangunan olahraga sebenarnya memiliki pengiring yang sangat luas.

Dampak tersebut tidak sekedar dibatasi pada komunitas olahraga, tetapi juga pada masyarakat secara luas terkait dengan persoalan kesejahteraan sosial. (Wahyudi, 2018). Dalam industri olahraga saat ini salah satunya adalah olahraga rekreasi, yang merupakan suatu kegiatan bersifat fisik yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan, berekreasi, refreshing baik secara individu maupun kelompok, umumnya dilakukan di kawasan obyek wisata. Kegiatan yang termasuk olahraga rekreasi diantaranya mendaki gunung, arung jeram, paralayang, tubing, diving, selancar, tennis, sepakbola, permainan tradisional, jogging dan sebagainya. Oleh karena itu, saat ini banyak objek wisata olahraga rekreasi yang menawarkan wahana-wahana ekstrim yang mencakup untuk kegiatan olahraga salah satunya olahraga rekreasi tubing. Tubing adalah olahraga air turunan dari olahraga arung jeram. Olahraga tubing merupakan olahraga air yang unik dimana pelaksanaannya menggunakan tube dari ban dalam bekas mobil fuso sebagai sarana dan perairan sebagai prasarana. Olahraga tubing dapat dilaksanakan diberbagai karakter sungai, danau dan pantai yang menarik dan unik untuk dijadikan tempat tubing yang bisa dijadikan ajang peduli terhadap lingkungan. (Muliarta, 2013).

Tubing tergolong dalam wisata minat khusus yang notabene harus memiliki standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau asosiasi yang menaungi kegiatan tersebut. Karena kegiatan ini memiliki resiko yang cukup tinggi untuk wisatawan (Naufal Hibatullah, 2017). Pada saat ini river tubing belum memiliki asosiasi secara individu, jadi masih mengacu atau menginduk pada asosiasi arung jeram. Kabupaten Kendal, memiliki potensi alam yang tentunya akan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung dan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi daerah wisata yang dikunjungi. Adanya Obyek Wisata Tubing Bumi Parikesit yang beralamat di Desa Belimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal ini memiliki daya tarik tersendiri, lokasi berada di tengah pedesaan yang menyuguhkan pemandangan bukit-bukit dan lingkungan alam yang masih terjaga kelesatariannya. Tubing Parikesit ini merupakan saluran irigasi yang berada di tengah desa, dengan debit air yang sudah disesuaikan oleh pemerintah Desa Belimbing sebagai pengelola agar bisa dinikmati untuk melakukan aktivitas tubing. Tubing ini memiliki kedalaman air tidak sampai satu meter dan lebar bervariasi antara 2-3 m dengan panjang hanya sejauh 500 meter yang cocok digunakan untuk olahraga rekreasi anak-anak, olahraga rekreasi dewasa maupun olahraga rekreasi usia lanjut. Dalam observasi awal peneliti pada olahraga wisata river tubing di obyek wisata bumi parikesit Kabupaten Kendal, peneliti melihat bahwa: 1) belum diketahuinya kualitas bisnis manajemen pada obyek wisata tersebut, 2) kurangnya promosi dilihat dari tidak adanya plang penunjuk jalan menuju area wisata, 3) peralatan yang dipakai masih seadanya dan kurang terawat, serta 4) akses jalan menuju ke lokasi start tubing masih sulit karena terlihat jalan setapak tanah dan kurang terawat. Sebuah bisnis atau usaha baik yang dikelola perorangan maupun pemerintah membutuhkan manajemen yang baik dan strategis agar tercapai sesuai dengan tujuannya serta tidak kalah saing atau populer dengan obyek wisata tubing yang lainnya. Menurut Ricky W. Griffin dalam Sulastris (2017) Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif adalah tujuan yang dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien adalah tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Itu artinya jika suatu usaha melakukan proses manajemen dengan baik maka usaha tersebut akan mendapatkan hasil yang baik pula, berlaku juga sebaliknya. Selain manajemen faktor-faktor lain seperti sarana dan prasarana, keuangan, sumber daya, dan strategi pemasaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu bisnis.

## Metodologi

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini

digunakan karena terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi ini peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai, kepentingan dan persepsi yang berbeda. (Sugiyono, 2016). Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal yang beralamat di Desa Belimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Dalam penelitian ini peneliti mengambil rentang waktu sebagai berikut: Observasi pada tanggal 09 Maret 2022 Kemudian dilanjutkan wawancara dan dokumentasi pada 06 Mei 2022. Sasaran atau responden dalam penelitian ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan dalam penelitian ini. Maka dari hal tersebut sasaran dalam penelitian ini adalah pengelola river tubing Bumi Parikesit, Petugas lapangan, dan pengunjung. Adapun instrumen pelengkap dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata sarana dan prasarana di river tubing Bumi Parikesit Kabupaten Kendal, wawancara dengan berpedoman dengan kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah peneliti siapkan, mendokumentasikan dengan mencari tahu tentang manajemen river tubing Bumi Parikesit Kabupaten Kendal serta mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan proses strategi pemasaran manajemen dan sarana prasarana di river tubing Bumi Parikesit Kabupaten Kendal. Peneliti terjun langsung ke lapangan, baik pada grand tour question, tahap focused and selection melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation). Wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2016). Sebagai langkah atau proses dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dimana teknik tersebut merupakan teknik yang sesuai untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh peneliti dari proses penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil model analisis data dari MILES dan Huberman, menurutnya terdapat empat jalur analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Soegiyono, 2019).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini memuat tentang bagaimana manajemen bisnis wahana olahraga rekreasi river tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal. Obyek wisata tubing bumi Parikesit merupakan wisata olahraga turunan dari arung jeram yang berada di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Kendal, berawal dari keinginan karang taruna setempat untuk menambah penghasilan masyarakat disekitar desa Blimbing dengan membentuk industri olahraga berbentuk prasarana dan sarana yang disewakan untuk masyarakat dengan memanfaatkan sungai yang berada di desa parikesit Kabupaten Kendal. Dengan minat masyarakat dan potensi sumber daya alam yang ada, daya saing juga merupakan salah satu faktor pemilik berminat mendirikan bisnis wahana river tubing ini. Sehingga membuat tubing untuk pariwisata olahraga air dengan memanfaatkan aliran sungai yang berada di desa parikesit Kabupaten Kendal.

Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal pertama kali dibentuk pada tahun 2017. Berawal dari karang taruna setempat yang di prakasai oleh pokdarwis mencoba membersihkan sungai dan mengelolanya menjadi tempat wisata tubing dengan memanfaatkan aliran sungai mencoba mengembangkan potensi dengan adanya wahana olahraga rekreasi river tubing, berkembangnya desa wisata Parikesit dengan adanya festival desa para pengelola obyek wisata bumi parikesit memanfaatkannya sebagai ajang promosi. Dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan dari bumdes obyek wisata berjalan secara bertahap. Untuk menjalankan wisata pengelola menerapkan manajemen bisnis wahana Olahraga River tubing agar menjalankan wisata dengan baik. Wahana ini menawarkan suasana pedesaan yang asri kepada para pengunjung yang juga menjadi salah satu

keunggulan dari wahana ini, tujuannya agar pengunjung benar-benar menikmati liburan mereka. Selain itu fasilitas yang ditawarkan dari wahana ini sudah cukup lengkap.

Pengelola mempunyai misi untuk menyadarkan masyarakat sekitar akan potensi wisata disekitar lingkungan, pengembangan Desa Blimbing sadar akan desa wisata , menambah penghasilan masyarakat di Desa Blimbing. Strategi pemasaran yang ada di wahana olahraga rekreasi river tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal sudah baik dalam pemasaran dan tujuan pengelolaanya, namun pemasaran yang dilakukan masih kurang mengingat tidak mempunyai strategi khusus untuk pengelolaan serta hanya mengandalkan media social saja sebagai alat pemasarannya. Manajemen bisnis yang diterapkan di Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal belum baik dalam penyusunan organisasi, namun sudah menjalankan manajemen bisnis dengan baik dalam pengelolaan dan penyusunannya. Setelah peneliti melakukan penelitian di Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana sudah memenuhi standar dibuktikan dengan instrumen penelitian.

## Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di Wahana Olahraga Rekreasi River Tubing di Obyek Wisata Bumi Parikesit Kabupaten Kendal maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana sudah memenuhi standar dibuktikan dengan instrumen penelitian.

## Daftar Pustaka

- Fajar Agung. (2016). *Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelanggang Olahraga Staria Purwokerto untuk Peningkatan Prestasi dan Olahraga Masyarakat*.
- Fakhma Munir. (2017). *Manajemen Perencanaan Stadion Mandala Krida sebagai Sarana Prasarana Olahraga Pendidikan, Prestasi, Rekreasi, dan Bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- George R. Terry, & Leslie W. Rue. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*
- Elsafira, N. (2020). *Di Kota Semarang Tahun 2019 Skripsi*.
- Fakhma Munir. (2017). *Manajemen Perencanaan Stadion Mandala Krida sebagai Sarana Prasarana Olahraga Pendidikan, Prestasi, Rekreasi, dan Bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- George R. Terry, & Leslie W. Rue. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. George R. Terry, & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*.
- Herlambang, Susatyo Marwoto, B. H. (2018). *Pengantar Ilmu Bisnis*. Yogyakarta :Parama Publishing.
- Musmuallim, Asyari, H., Adhiana, T. P., & Imran, R. A. (2018). Kapasitas SDM Pengelolaan Wisata Banjaran River Tubing Desa Beji. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII"*, 235-244.
- Naufal Hibatutullah. (2017). *Monitoring Evaluasi Standar Pengelolaan Usaha Aktivitas Wisata Susur Sungai River Tubing di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta*. 4(1), 1-23.
- Nugroho, & Lismadiana. (2016). *Jurnal Keolahragaan*. 4(April), 98-110.
- Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga*.